

PENGARUH PENGGUNAAN REBUSAN AIR DAUN SIRIH TERHADAP LAMA PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU POSTPARTUM DI RS. SARININGSIH TAHUN 2017

Dida Wanti¹, Tantri Wenny Sitanggang²

ABSTRAK

Di Indonesia salah satu faktor penyumbang AKI adalah infeksi sebesar 10%. Infeksi pada masa nifas merupakan morbiditas dan mortalitas bagi ibu pasca persalinan. Sumbangsih terbesar infeksi pasca persalinan disebabkan karena luka perineum yang tidak terawat dengan baik. Penggunaan larutan antiseptik sangat dianjurkan untuk membantu penyembuhan luka perineum, dan salah satu kandungan antiseptik terdapat pada daun sirih. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan rebusan air daun sirih terhadap lama penyembuhan luka perineum ibu postpartum di RS.Sariningsih. Penelitian ini menggunakan *quasi-Experiment* dengan rancangan *Posttes Only Control Group*. Sebanyak 30 sampel ibu postpartum, 15 sampel kelompok perlakuan dan 15 sampel kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel yaitu *Consecutive Sampling*. Instrumen yang digunakan menggunakan data *checklist* untuk mengobservasi lama penyembuhan luka perineum. Analisa data menggunakan Uji *Mann Whitney U*. Penyembuhan luka perineum ≤ 5 hari pada kelompok perlakuan 15 orang, 4 orang kelompok kontrol, sedangkan penyembuhan > 5 hari terjadi pada kelompok kontrol sebanyak 11 orang. Nilai p value 0.000. Ada pengaruh penggunaan rebusan air daun sirih terhadap lama penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum. Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan pemberian informasi tentang penggunaan rebusan air daun sirih kepada pasien selama dirumah.

Kata Kunci : Rebusan Air Daun Sirih, Lama Penyembuhan Luka.

ABSTRACT

Indonesia One of factors which become a big contributor to the maternal mortality rate is infection. Infection in during childbirth is morbidity and mortality to postpartum mother. The biggest infection contribution of postpartum caused perineum wound that don't well groomed. The use of antiseptic solution is recommended to help healing of perineum wound, and one of material which has antiseptic content is betel leaf. To know the influence of boiled water betel leaf to the perineum wound healing to the postpartum mother in Sariningsih hospital. This research used quasi-experiment with post-test only control group design. The number of sample here is 30 postpartum mothers, which 15 samples as treatment class and 15 samples more as control class. Technique of taking sample is consecutive sampling. Instrument that is used is observation checklist. It is to observe long healing of perineum wound. The data analysis use Mann Whitney U test. Healing of perineum wound for 5 days more to 15 people in treatment class, 4 people in control class, than to the healing of perineum wound for less than 5 days happened in control class as much as 13 people. Score p value 0.000. There are influences of boiled water betel leaf to the long healing of perineum wound to postpartum mother. This research can be consideration in giving information about the use of boiled water betel leaf to the patient at home.

Key Words: Boiled water betel leaf, long healing of perineum wound.

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan negara, karena AKI menunjukkan kemampuan serta kualitas pelayanan kesehatan dari suatu negara itu sendiri. Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, menunjukan bahwa penyebab langsung AKI yaitu perdarahan (42%), Preeklampsia dan eklampsia (13%), Abortus (11%), Infeksi (10%) Persalinan macet (9%), dan penyebab lain (15%).

Infeksi merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu pada masa nifas. Faktor penyebab terjadinya infeksi nifas dapat berasal dari perlukaan pada jalan lahir yang merupakan media yang baik berkembangnya kuman (Prawirohardjo. 2008). Perawatan perineum yang kurang baik dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum yang dapat menghambat proses penyembuhan luka.

Terdapat tiga fase penyembuhan luka, fase pertama adalah fase inflamasi/Peradangan dimana fase berlangsung 24 jam pertama sampai dengan 48 jam, fase penyembuhan ke dua adalah fase proliferasi, fase ini berlangsung tiga sampai dengan lima hari dan fase ketiga adalah fase maturasi, fase ini berlangsung selama lebih dari lima hari sampai berbulan-bulan (Djamsuhidajat, 2004). Penyembuhan luka pada robekan perineum ini akan sembuh bervariasi, ada yang sembuh normal dan ada yang mengalami keterlambatan dalam penyembuhan (Rukiyah, 2010 dalam jurnal ilmiah kesehatan, Nina Zuhana, 2017).

Penyembuhan luka perineum dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu status nutrisi, istirahat, stress, infeksi, merokok, kondisi medis dan pengobatan serta obesitas (Boyle, 2008 dalam Nina, 2017). Hasil penelitian Kurnianingtyas (2009) menyatakan bahwa tingkat penyembuhan luka perineum sedang yaitu 92,8% sembuh di hari ke-6 dan ada hubungan yang signifikan antara perilaku responden melakukan *vulva hygiene* dengan tingkat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Perawatan luka perineum pada ibu postpartum berguna untuk mempercepat proses penyembuhan luka dan disamping hal tersebut juga dapat mengurangi rasa tidak nyaman, serta terhindar dari infeksi.

Perawatan perineum terdiri dari tiga teknik yaitu teknik dengan memakai antiseptik, tanpa antiseptik dan cara tradisional (ari Kurniawan.2015). Antiseptik adalah senyawa kimia yang digunakan untuk membersihkan luka, selain itu antiseptik juga dapat dimasukkan kedalam definisi bahan yang digunakan untuk mencegah infeksi pada bagian jaringan yang hidup seperti pada permukaan kulit dan bagian seperti bibir, saluran kemih maupun pada alat kelamin. Fungsi antiseptik adalah menghambat pertumbuhan kuman yang terdapat pada jaringan yang hidup tersebut. (vincent kane, 2014).

Daun sirih dalam bahasa latin dikenal dengan sebutan *Piper Betle* yaitu merupakan tanaman asli Indonesia yang tumbuh merambat. Daun sirih diketahui mempunyai kandungan kimia yang berefek sebagai obat antiseptik dan antibakteri, selain itu daun siri juga mengandung bahan kimia sebagai bahan anti inflamasi yang baik digunakan

pada ibu dengan luka khususnya pada luka perineum yang dapat membantu mempercepat proses penyembuhan luka perineum (Nurulhatam, 2016). Rumah sakit Sariningsih merupakan rumah sakit rujukan bidan praktik swasta maupun Puskesmas di sekitar kota Bandung. Angka kejadian persalinan di rumah sakit sariningsih pada tahun 2016 adalah sebanyak 517 orang, dengan jumlah sebanyak 406 orang mengalami luka perineum dan sisanya sebanyak 111 orang tidak mengalami luka perineum, sedangkan angka kejadian persalinan tahun 2017 yaitu sebanyak 575 orang dengan kejadian luka perineum sebanyak 477 orang. (Laporan tahunan Persalinan Rs. Sariningsih, 2016-2017).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian eksperimen ini menggunakan metode *Quasi Eksperimental Design*, dengan pendekatan statistik *Group Comparison/ post Only Control Group*. Kelompok eksperimen pada penelitian ini adalah kelompok perlakuan yang menggunakan rebusan air daun sirih pada luka perineum setiap pagi dan sore hari, mulai hari Ke-0 sampai dengan hari ke-5 post partum. Sedangkan pada kelompok kontrol, hanya mengobservasi saja penyembuhan luka perineum pada hari ke-0, hari Ke-3 dan hari ke-5 postpartum. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu postpartum dengan luka perineum grade II di RS. Sariningsih. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 responden yang pada kelompok perlakuan dan 15 responden pada kelompok kontrol, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Consecutive Sampling* yaitu

pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah pasien yang diperlukan terpenuhi. (Nursalam, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lama Penyembuhan luka perineum

Pada kelompok kontrol dan perlakuan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Lama Penyembuhan Luka Perineum Pada Kelompok Kontrol

Lama Penyembuhan Luka Perineum	Frekuensi	%
Lama	11	73,3
Cepat	4	26,7
Total	15	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa lama penyembuhan luka perineum kategori lama sebanyak 11 (73,3%) dan penyembuhan luka perineum kategori cepat sebanyak 4 (26,7%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Lama Penyembuhan Luka Perineum Pada Kelompok Perlakuan

Penggunaan rebusan air daun sirih	N	Mean Rank	<i>p-value</i>
Kelompok Kontrol	15	10,00	0,000
Kelompok Perlakuan	15	21,00	

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa lama penyembuhan luka perineum lategori lama sebanyak 0 (0%) dan penyembuhan luka perineum kategori cepat sebanyak 15 (100,0%).

Tabel 4.3 Pengaruh Penggunaan Rebusan Air Daun Sirih Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di Rs.Sariningsih Tahun 2017

Lama Penyembuhan Luka Perineum	Frekuensi	%
Lama	0	0
Cepat	15	100,0
Total	15	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat penyembuhan luka perineum pada masing-masing kelompok kontrol maupun perlakuan adalah sebanyak 15 responden dengan nilai rerata peringkat kelompok kontrol yaitu sebesar 10,00 lebih rendah dibandingkan nilai rerata peringkat pada kelompok perlakuan yaitu sebesar 21,00 dan dari hasil uji statistik tersebut didapatkan hasil *p-value* sebesar 0,000. Sehingga terdapat perbedaan rerata

peringkat dari kedua kelompok yang bermakna secara statistik.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa :

1. Sebanyak 15 orang yang menggunakan rebusan air daun sirih, lamanya penyembuhan luka perineum yaitu ≤ 5 hari.
2. Sebanyak 15 orang yang tidak menggunakan rebusan air daun sirih, lamanya penyembuhan luka perineum yaitu 11 orang > 5 hari dan 4 orang ≤ 5 hari.
3. Adanya pengaruh penggunaan rebusan air daun sirih terhadap lama penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di Rs.Sariningsih Tahun 2017 dengan nilai *p value* $(0.000) \leq \alpha 0,05$.

SARAN

1. Bagi Kepentingan Keilmuan

Dapat dijadikan referensi dalam pembuatan karya tulis Ilmiah selanjutnya, khususnya bagi para peneliti yang ingin melanjutkan penelitian tentang daun sirih.

2. Bagi Instansi Terkait

Dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan salah satu konseling kepada pasien sebelum pulang oleh tenaga kesehatan baik perawat, bidan, maupun dokter mengenai perawatan luka perineum dengan menggunakan rebusan air daun sirih selama dirumah.

3. Bagi Responden
Dapat dijadikan informasi khususnya untuk dirinya sendiri dan untuk orang lain mengenai

DAFTAR PUSTAKA

Boyle, 2009, *Pemulihan luka*, EGC, Jakarta, 20-41.

Darmawati, 2013, *Jurnal hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka dengan lama penyembuhan luka perineum ibu nifas*, SSN 2087-2879, 41-51.

Kurniarum, Ari dan Anik K, 2015, *Efektifitas Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Menggunakan Daun Sirih*, Volume 4, No.2., 82-196.

Laporan Tahunan Persalinaan di Rumah Sakit Sariningsih. 2016-2017.

Nina Zuhana., Lia Dwi Prafitri., Wahyu Ersila. 2017. *Indeks Masa Tubuh terhadap Penyembuhan Luka perineum Ibu nifas*. Skripsi. ISSN 1978-3167 E-ISSN 2580-135X. 228-232.

cara perawatan luka perineum dengan menggunakan rebusan air daun sirih.

Nurulhatam, Esti., 2016, *Keefektifan penyembuhan luka perineum dengan menggunakan rebusan daun air sirih merah dan mengkonsumsi telur rebusan pada ibu nifas Ny.K Umur 21 Tahun di BPM Sri Sudarsih Kebumen*. Karyatulis Ilmiah Kebidanan.

Prawirohardjo, S., 2008. *Buku Acuan Nasional Pelayanan kesehatan Maternal dan Neonatal*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Praworohardjo, Jakarta, 45-46.

Ruckiyah, A, Y & Yulianti, L, 2010, *Asuhan Kebidanan I (patologi Kebidanan)*. (cetakan pertama), Trans Info Media, Jakarta, 20-25.

Vincent kane. 2015, *antiseptik*, <http://www.kerjanya.net/faq/5011-antiseptik.html> tahun 2014-04-29. diakses 10 Januari 2018